

**KONTRIBUSI MINAT BACA CERPEN DAN KEMAMPUAN MEMAHAMI
CERPEN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 PADANG**

TESIS



**Oeh:
RISA YULISNA
NIM 1103825**

**Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Risa Yulisna, 2013. "Contribution of Interest in Reading Short Stories and Ability to Understanding in Reading Short Stories Againts in Writing Short Stories for Students Class X SMA Negeri 4 Padang." *Thesis*. Master Degree State University of Padang.

This research is motivated by *five* things. *First*, students do not like writing. *Second*, students have a poor ability to write literary works including short stories. *Third*, students rarely read literary works including literary short stories. *Fourth*, students reading comprehension ability is low. *Fifth*, the student ability in understanding stories is low. Students have difficulty in determining and understanding the elements of short stories. This study aimed to describe the interest in reading short stories and short story skill in reading comprehension ability of students of class XSMANegeri 4Padang and short story in writing skills class XSMANegeri 4Padang, as well as the contribution of interest in reading short stories and the ability to understand the skills to write short stories short story class XSMA4Padang.

The subjects were students of class XSMANegeri 4Padang with a total sample of 76 people. This research is quantitative descriptive method. Data were obtained through questionnaires, objective tests and performance tests. Questionnaire was used to gather data students' interest in reading short stories. Objective test is used to collect data to understand the reading of short stories while performance tests are used to collect data capability to write short stories.

The data that have processed by formulas, the study concluded that the third hypothesis are accepted. In other words, the mastery of reading and reading comprehension skills of short stories, both separately and jointly contribute to students' ability to write short stories. So, the higher interest students' reading comprehension, the better the writing skills. In contrast the lower interest reading comprehension skills, it is also the worse is writing skills.

ABSTRAK

Risa Yulisna. 2013. "Kontribusi Minat Baca Cerpen dan Kemampuan Memahami Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang." *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

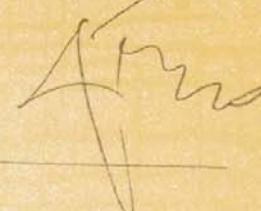
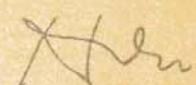
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lima hal sebagai berikut. *Pertama*, siswa tidak menyukai kegiatan menulis. *Kedua*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis karya sastra termasuk cerpen. *Ketiga*, siswa jarang membaca karya sastra termasuk karya sastra cerpen. *Keempat*, kemampuan memahami bacaan siswa masih rendah. *Kelima*, kemampuan memahami cerpen siswa rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat baca cerpen dan kemampuan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang, serta kontribusi minat baca cerpen dan kemampuan memahami cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang dengan sampel berjumlah 76 orang. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui angket, tes objektif dan tes unjuk kerja. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca cerpen siswa. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data memahami cerpen sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis cerpen.

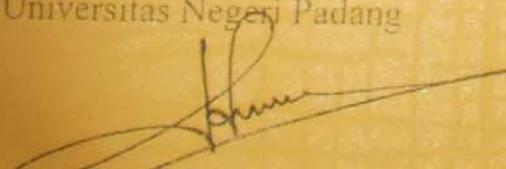
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ketiga hipotesis penelitian ini diterima. Dengan kata lain, penguasaan minat baca dan kemampuan memahami cerpen, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Maksudnya, semakin tinggi minat baca dan kemampuan memahami bacaan siswa, maka semakin baik keterampilan menulis siswa. Sebaliknya, semakin rendah minat baca dan kemampuan memahami bacaan siswa, maka semakin buruk pula keterampilan menulis siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

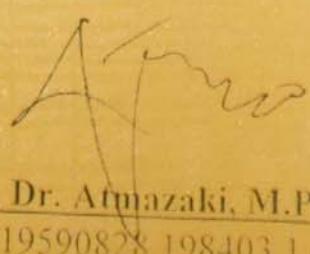
Mahasiswa : *RISA YULISNA*
NIM. : 1103825

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Pembimbing I		14/8/13
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing II		14/8/13

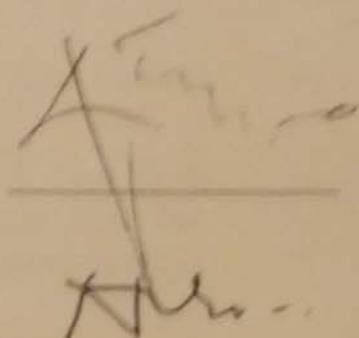
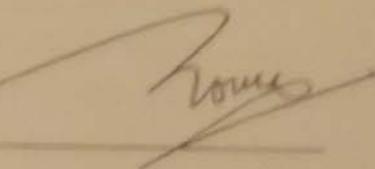
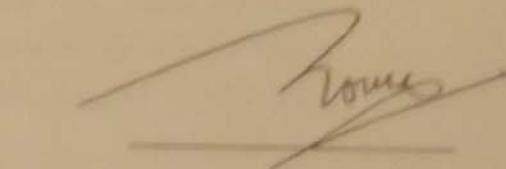
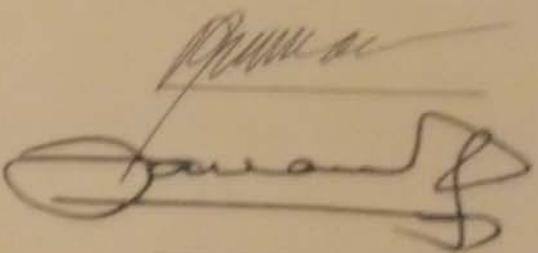
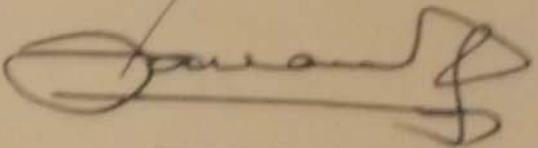
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PTT SK Nomor 187 U/N3 EP/2012
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *RISA YULISNA*

NIM. : 1103825

Tanggal Ujian : 13 - 8 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Kontribusi Minat Baca dan Kemampuan Memahami Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan mencantumkannya dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013

Saya yang menyatakan,



Risa Yulisna
NIM 1103825

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kontribusi Minat Baca dan Kemampuan Memahami Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang". Penelitian ini disusun dalam bentuk tesis dengan tujuan memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak menerima masukan dari berbagai pihak, mulai dari perencanaan sampai penelitian ini selesai. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat.

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah bersedia untuk berbagi ilmu, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan pendangan, dan pemikiran yang sangat membantu penulis dalam menemukan intisari persoalan yang akan diungkapkan dalam tesis ini.
2. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku pembimbing II, yang selalu bersedia memberikan arahan, semangat, dan mendengarkan keluh kesah penulis sehingga tesis ini dapat tersusun dengan baik.
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum, selaku tim penguji, yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Novia Juita, M.Hum, selaku tim penguji, yang telah memberikan pandangan-pandangan tentang pentingnya evaluasi dalam sebuah penelitian sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Dr. Darmansyah, M.Pd, selaku tim penguji, yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis menjadi lebih memahami arti sebuah penelitian.
6. Prof. Dr. Mukhaiyar, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi penelitian ini serta memberikan banyak bantuan selama penulis

menyelesaikan pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

7. Kepala sekolah dan wakil, majelis guru, staf tata usaha, dan siswa SMA Negeri 4 Padang yang telah memberikan kelancaran administrasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Orang tua, kerabat dekat, teman-teman, dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi yang Bapak, Ibu, keluarga, serta teman-teman berikan menjadi amal kebajikan. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Menulis Cerpen	8
2. Minat Baca Cerpen	12
3. Pemahaman terhadap Cerpen	18
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional	33
D. Pengembangan Instrumen	
1. Jenis dan Prosedur Penyusunan Instrumen	35
2. Ujicoba Instrumen	40
3. Analisis Hasil Ujicoba Instrumen	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Penganalisisan Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	52
B. Pengujian Persyaratan Analisis	54
C. Deskripsi Analisis Data	59
D. Pengujian Hipotesis	64
E. Pembahasan	76
F. Keterbatasan Penelitian	84

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88

DAFTAR RUJUKAN 97**LAMPIRAN** 100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Minat Baca	19
2. Populasi dan Sampel	34
3. Kisi-kisi Instrumen Menulis Cerpen	38
4. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen	38
5. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca	40
6. Kisi-kisi Instrumen Memahami Bacaan Cerpen	41
7. Deskripsi Data Penelitian	53
8. Distribusi Frekuensi Data Penelitian	54
9. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen (Y)	55
10. Uji Normalitas Hasil Angket Minat Baca (X_1)	56
11. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Memahami Bacaan Cerpen	56
12. Pengujian Normalitas Data Penelitian	57
13. Uji Homogenitas Varians (Y) atas (X_1)	60
14. Uji Homogenitas Varians (Y) atas (X_2)	61
15. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Cerpen (Y)	62
16. Klasifikasi Nilai Minat Baca (X_1)	62
17. Klasifikasi Nilai Kemampuan Memahami Bacaan (X_2)	63
18. Statistik Korelasi X_1 dengan Y	67
19. Hasil Korelasi X_1 dengan Y	66
20. Statistik Korelasi X_2 dengan Y	68
21. Hasil Korelasi X_2 dengan Y	69
22. Statsitik Korelasi X_1 dengan Y	71
23. Hsil Korelasi X_1 dengan Y	73
24. Hasil Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengklasifikasian Membaca	21
2. Kerangka konseptual hubungan ketiga variabel penelitian	32
3. Histogram Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen	61
4. Histogram Frekuensi Minat Baca Cerpen.....	62
5. Histogram Frekuensi Kemampuan Memahami Bacaan Cerpen.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Pertanyaan Observasi Awal	90
2. Identitas Sampel	91
3. Angket Ujicoba Minat Baca	92
4. Tes Ujicoba Kemampuan Memahami Cerpen	96
5. Validitas Ujicoba Angket Minat Baca	110
6. Validitas Ujicoba Kemampuan Memahami Cerpen	114
7. Analisis Ujicoba Angket Minat Baca Siswa	118
8. Analisis Ujicoba Kemampuan Memahami Cerpen	120
9. Analisis Manual Validitas Minat Baca	122
10. Analisis Manual Reliabilitas	124
11. Identitas Sampel	125
12. Angket Minat Baca	127
13. Tes Kemampuan Memahami Bacaan Cerpen	130
14. Tes Keterampilan Menulis Cerpen	141
15. Uji Normalitas Distribusi Data	144
16. Uji Homogenitas Variansi (Uji F)	155
17. Uji Hipotesis Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah baik untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Keterampilan menulis membutuhkan latihan-latihan sebagai usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis siswa. Namun, sebagian besar yang terjadi di lapangan keterampilan ini jarang dilatihkan kepada siswa.

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Kalau biasanya pikiran dan perasaan disampaikan secara lisan, maka dalam menulis bahasa lisan tersebut dipindahkan wujudnya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem (Semi, 2003:4).

Kemampuan menulis yang baik tidak dapat dimiliki tanpa kemampuan membaca yang baik. Hal ini diperkuat oleh pendapat Semi (2009:3) bahwa penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Orang tidak mungkin menjadi penulis yang baik jika tidak memiliki kemampuan membaca yang baik, karena tulisan yang terdiri dari informasi, emosi dan pikiran merupakan produk akibat dari membaca.

Standar Kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan

pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, Standar Kompetensi adalah dasar bagi siswa untuk dapat memahami dan mengakses perkembangan lokal, regional, dan global. Pembelajaran menulis tercantum dalam Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat SMA Kelas X Semester 2 dengan Standar Kompetensi (SK) 16 “mengungkapkan pengalaman sendiri dan orang lain ke dalam cerpen”.

Cerpen merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif atau cerita rekaan yang pendek yang cenderung padat dan langsung pada tujuannya. Dalam menghasilkan sebuah cerpen yang berkualitas, maka dibutuhkan latihan menulis cerpen. Dengan adanya latihan yang berkesinambungan, siswa akan terbiasa mengungkapkan ide, pengalaman, dan pengetahuannya dalam bentuk tertulis. Oleh sebab itu, siswa akan terampil dalam menulis cerpen.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 4 Padang pada tanggal 15 Januari 2013, peneliti memperoleh informasi tentang beberapa faktor yang menyebabkan siswa memiliki minat baca rendah serta keterampilan menulis yang rendah. (1) Kurangnya dorongan dari guru atau lingkungan sekitar tentang pentingnya membaca. (2) Sarana yang terbatas, seperti kurangnya ketersediaan buku-buku di perpustakaan. (3) Materi bacaan yang tidak menarik serta kurangnya budaya membaca. (4) Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca. (5) Pada keterampilan menulis cerpen, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan gagasan. Hal tersebut dibuktikan dari rendahnya

kemampuan siswa dalam menulis yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76.

Semi (2003:5) mengatakan bahwa semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Artinya, adanya hubungan erat antara keterampilan menulis yang dimiliki siswa dengan kebiasaan dan minatnya terhadap bacaan. Siswa dengan minat baca yang tinggi akan membaca lebih banyak buku bacaan dari pada yang tidak memiliki minat baca.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh Human Development Index (HDI) tahun 2011 yang dikeluarkan The United Nations Development Program (UNDP) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 124 dari 187 negara di dunia. Peringkat ini lebih rendah dibanding dengan 5 negara ASEAN lainnya, yaitu Singapura (26), Brunei (33), Malaysia (61), Thailand (103), dan Filipina (112). Namun, Indonesia tetap lebih tinggi di atas Vietnam (128), Laos (138), Kamboja (139), dan Myanmar (149). Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan kualitas minat baca manusia di Indonesia masih tergolong rendah, walaupun mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya (Wicaksono, 2012).

Data di atas menggambarkan rendahnya minat baca Indonesia. Aktivitas membaca tidak diposisikan sebagai sebuah keharusan, apalagi menjadikan membaca sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Kurangnya minat baca siswa terhadap bacaan terutama bacaan berupa sastra sangat berpengaruh terhadap kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide imajinatifnya melalui

tulisan. Hal ini mengakibat siswa cenderung sulit untuk menyusun sebuah karya tulis sastra. Agar siswa tidak mengalami kesulitan tersebut, siswa harus banyak membaca bahan bacaan berupa sastra. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan minat baca siswanya agar mereka lebih banyak membaca. Dengan demikian, kemampuan serta kemauan membaca mereka pun akan meningkat.

Minat baca yang dimiliki seseorang akan membuatnya lebih sering melakukan kegiatan membaca, sehingga ia akan lebih paham dengan bacaannya. Semakin sering membaca, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki dan hal itu akan berpengaruh pula terhadap kemampuan memahami bacaan seseorang. Soedarso (2005:58) mengatakan bahwa kemampuan tiap manusia dalam memahami apa yang dibaca berbeda-beda, salah satunya tergantung pada perbendaharaan kata, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi dan tujuan membaca tersebut. Minat merupakan salah satu penentu dalam memahami isi bacaan.

Temuan lain yang peneliti temukan di SMA Negeri 4 Padang adalah kurangnya minat siswa dalam membaca karya sastra termasuk karya sastra cerpen. Hal itu dapat dilihat dari perpustakaan yang hampir selalu sepi dan jumlah siswa yang tercatat untuk meminjam buku bacaan sastra juga sedikit. Siswa beranggapan bahwa membaca merupakan pekerjaan yang membosankan. Demikian juga dengan kemampuan memahami bacaan siswa yang tergolong rendah. Hal ini tampak pada saat siswa ditugasi membaca sebuah bacaan, ketika ditanya kembali mengenai hal yang berkaitan dengan bacaan, banyak diantara mereka yang tidak bisa menjawabnya. Termasuk kemampuan memahami cerpen

siswa yang rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen. Dalam satu kelas hanya beberapa siswa yang memiliki kemampuan memahami unsur-unsur cerpen tersebut.

Penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Padang kelas X dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X mempelajari cerpen sesuai dengan tuntutan kurikulum. *Kedua*, karena letak geografis sekolah yang berada di pinggir kota, diasumsikan siswa SMA Negeri 4 Padang memiliki kemampuan yang berbeda dengan siswa yang bersekolah di pusat kota.

B. Identifikasi Masalah

Variabel yang mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa ada dua macam, yaitu variabel nonkebahasaan dan variabel kebahasaan. Variabel nonkebahasaan terbagi atas dua macam, yaitu variabel yang berada pada diri dan variabel dari luar diri. Variabel yang berada dalam diri antara lain kesiapan mental, fisik, sikap, minat, kebiasaan belajar, motivasi belajar, jenis kelamin, kesehatan dan usia. Variabel dari luar diri antara lain, tingkat pendidikan orangtua, situasi belajar mengajar, penghasilan orang tua, kurikulum, lingkungan secara umum, sedangkan variabel kebahasaan meliputi wacana, paragraf, kalimat, klausa, frase, kata dan bunyi.

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut. (1) Tidak adanya dorongan dari guru atau lingkungan sekitar tentang pentingnya membaca bagi siswa. (2) Sarana yang terbatas, seperti kurangnya ketersediaan buku-buku, majalah, dan koran di perpustakaan. (3) Materi bacaan yang tidak menarik serta kurangnya budaya

membaca. (4) Kurangnya pengetahuan siswa dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen. (5) Pada keterampilan menulis cerpen, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan gagasan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masih banyak kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Salah satu dari kendalah tersebut adalah kemampuan siswa yang kurang dalam hal keterampilan menulis. Misalnya kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, kurangnya pembiasaan dalam hal menulis, butuh waktu lama untuk menuangkan ide dan gagasan, dan kurang terampil. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi, penulis membatasi masalah ini pada kontribusi minat baca cerpen dan kemampuan memahami cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi minat baca cerpen secara signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi kemampuan memahami cerpen secara signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang?

3. Seberapa besar kontribusi minat baca cerpen dan kemampuan memahami cerpen secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kontribusi minat baca cerpen secara signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang.
2. Kontribusi kemampuan memahami cerpen secara signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang.
3. Kontribusi minat baca cerpen dan kemampuan memahami cerpen secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. Bagi guru, khususnya guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang, sebagai informasi dalam meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis cerpen di sekolah. Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padang, sebagai informasi dalam belajar membaca dan menulis cerpen. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan yang memotivasi peneliti lain. Bagi peneliti sendiri, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan tentang kontribusi minat baca dan kemampuan memahami cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, semakin tinggi minat baca siswa maka akan semakin tinggi pula keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat baca berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerpen sebesar 8,41 %, sedangkan sisanya sebesar 91,59% dipengaruhi oleh faktor lain. Persentase minat baca siswa diperoleh sebesar 65,75%. Maksudnya, minat baca siswa dalam penelitian ini berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

Kedua, semakin tinggi kemampuan memahami cerpen siswa maka akan semakin tinggi pula keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan memahami cerpen siswa berkontribusi terhadap menulis cerpen sebesar 22,1 %, sedangkan sisanya sebesar 77,9 % dipengaruhi oleh faktor lain. Persentase memahami cerpen siswa diperoleh sebesar 65 %. Maksudnya, minat baca siswa dalam penelitian ini berada pada kualifikasi cukup.

Ketiga, semakin tinggi minat baca dan kemampuan memahami cerpen siswa maka akan semakin tinggi pula keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat baca dan kemampuan memahami cerpen siswa berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerpen sebesar 25 %, sedangkan sisanya sebesar 75 % dipengaruhi oleh faktor lain. Persentase keterampilan menulis siswa diperoleh sebesar 60,8 %. Maksudnya, minat baca siswa dalam penelitian ini berada pada kualifikasi cukup.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat baca dan memahami cerpen siswa kelas X SMA Negeri 4 Padang, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerpen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca dan memahami cerpen merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

Berdasarkan persentase minat baca yang diperoleh siswa SMA Negeri 4 Padang sebesar 65,75%, membuktikan bahwa minat baca siswa belum memperlihatkan hasil yang lebih baik, khususnya minat baca buku fiksi, yang sebenarnya dapat menunjang pemahaman mereka terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Kenyataan ini juga didukung oleh fakta bahwa jarangnya bacaan fiksi tersebut dibaca atau dipinjam oleh siswa di perpustakaan sekolah.

Sebagai seorang guru, sebelum memulai pelajaran perlu membangkitkan minat siswa untuk membaca dengan menjelaskan bahwa berbagai bacaan yang perlu mereka baca akan menuntun mereka untuk mendapatkan hal-hal yang akan membawa manfaat bagi mereka sekarang dan masa datang. Selain itu, guru dapat mengambil bahan ajar dari media, seperti koran sehingga siswa tidak bosan

dengan pelajaran yang hanya bersumber dari buku paket. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa agar siswa terampil menulis cerpen, selain memperbanyak latihan praktik siswa juga harus banyak membaca berbagai bacaan. Selain itu, guru juga harus mampu memberikan dorongan agar bisa menumbuhkan minat siswa dalam membaca, terutama membaca dalam proses belajar mengajar. Usaha peningkatan minat baca dan kemampuan memahami cerpen perlu diupayakan semaksimal mungkin mengingat keterampilan menulis cerpen merupakan salah satu hal yang dapat mengasah kemampuan siswa dalam mengembangkan ide atau pikirannya.

Demikian juga halnya dengan kemampuan siswa dalam memahami cerpen. Memahami bacaan juga dibutuhkan siswa dalam proses belajar agar setiap bacaan yang mereka baca menjadi ilmu dan dapat menambah wawasan mereka. Dengan wawasan yang luas tersebut mereka lebih mudah menuangkan kembali apa yang ada dipikiran mereka. Guru harus memberikan banyak latihan dalam proses belajar mengajar khususnya menulis cerpen sehingga siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik. Dengan demikian tampaklah adanya keterkaitan antara memahami bacaan cerpen yang dimiliki siswa dengan kemampuan menulis cerpen siswa.

Apabila dalam proses belajar mengajar siswa memiliki minat baca yang tinggi, maka siswa tersebut akan lebih terlatih untuk membaca. Dan dengan seringnya siswa membaca, mereka juga akan lebih mudah dalam memahami suatu bacaan. Minat dan pemahaman mereka tersebut akan menjadi sumbangan

yang sangat berarti dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis, khususnya keterampilan menulis cerpen.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut. *Pertama*, siswa lebih meningkatkan keterampilannya dalam menulis dengan cara banyak melakukan kegiatan membaca. Hal ini dapat dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka agar mudah dalam menulis. Selain itu, mereka juga harus paham dengan bacaan yang telah mereka baca. *Kedua*, guru diharapkan mampu mengajak dan menyakinkan siswa bahwa setiap bacaan dalam buku-buku bacaan sangat bermanfaat bagi mereka. Ketiga, peneliti yang berminat melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengkaji berbagai faktor lain yang diduga ikut berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerpen siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnita. 2005. "Kontribusi Minat Baca, Motivasi Belajar dan Pengetahuan Semantik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok". *Tesis*. Padang: Pascasarjana UNP Padang.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bira Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Eriyani Elfa. 1986. "Hubungan Minat Baca dan Hasil Belajar Kemampuan Menulis: Suatu Studi di SMA Negeri Maninjau". *Tesis*. Padang: Pascasarjana UNP Padang.
- Gusnetti. 1997. "Hubungan Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Siswa SMA Negeri Kodja Padang". *Tesis*. Padang: Pascasarjana UNP Padang.
- Keraf, Gorys. 1992. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2004. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nasution, S. 1985. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Jummars.